

ABSTRAK

Iswadi Abdulah, 2020. “Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut)”

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Sarana prasarana merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun di MAN 1 dan 2 Garut masih ditemukan beberapa permasalahan menyangkut manajerial sarana prasarana pendidikan, diantaranya: belum tersedianya ruang laborototium bahasa, ruangan laboratorium IPA masih menggunakan ruang belajar, proses pengadaan sarana prasarana terlalu bergantung kepada anggaran pemerintah, masih ada beberapa gedung bangunan yang memerlukan perbaikan/rehab dikarenakan ada dalam keadaan rusak, dan kurangnya pengawasan sarana prasarana oleh kepala madrasah.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi manajemen, faktor pendukung dan penghambat, solusi dan dampak dari Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 dan MAN 2 Garut.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bahwa menurut menurut Bafadal, manajemen perlengkapan sekolah itu adalah sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Lokasi penelitian ini berada di MAN 1 dan MAN 2 Garut. Adapun Pengumpulan datanya dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa : 1) Program Manajemen Sarana Prasarana di kedua sekolah ini melalui langkah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang terdiri dari pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengontrolan 2) Faktor pendukungnya adalah pencatatan inventarisasi secara teratur, memiliki gudang khusus untuk penyimpanan barang, memiliki sumber dana dari BOS dan Komite, ada hibah dari pihak tertentu. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu membutuhkan dana untuk dilakukan perluasan maupun perbaikan, kurangnya tenaga administrasi, khususnya untuk pengelolaan sarana dan prasarana, serta Perangkat komputer dan laboratorium yang masih terbatas 3) Solusinya adalah: Membuat himbauan agar disiplin dan sadar untuk mengembalikan barang kepada tempatnya bila selesai dipakai, jeli dalam penentuan skala prioritas kebutuhan sesuai dengan anggaran yang ada, masalah tenaga pendidik maupun kependidikan yang dihadapi madrasah yaitu dengan mengikutsertakan tenaga yang ada dalam kursus atau diklat secara resmi dari dinas maupun luar agar dapat mengoptimalkan kinerjanya, Inventarisasi barang dan Penyimpanan Barang 4) Dampak manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di kedua madrasah ini yaitu membuat pembelajaran berjalan dengan baik karena tersedianya sarana prasarana yang memadai, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta dapat membekali peserta didik untuk mampu berprestasi dalam akademik maupun non akademik untuk bekal kehidupan maupun untuk bekal dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

ABSTRACT

Iswadi Abdulah, 2020. "Management of Infrastructure Facilities in Improving the Quality of Education (Research at Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut and Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut)"

This research is motivated by the fact that infrastructure is an important factor in improving the quality of education, but in MAN 1 and 2 Garut there are still several problems regarding the managerial educational facilities, including: unavailability of language laboratory space, science laboratory room still using study rooms, procurement processes. infrastructure is too dependent on the government budget, there are still several buildings that require repair / rehab because they are in a damaged condition, and lack of supervision of infrastructure by the head of madrasah.

The purpose of this study to identify management, supporting and inhibiting factors, solutions and impacts of infrastructure management in improving the quality of education in MAN 1 and MAN 2 Garut.

The framework in this study is that according to Bafadal, school equipment management is a collaborative process for the effective and efficient use of all educational equipment.

This research uses a qualitative approach, with a descriptive techniques of method. The locus of this research is in MAN 1 and MAN 2 Garut. The data collection use are interview, observation, and documentation techniques. Meanwhile, the data analysis is done through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study indicated that: 1) Program of Infrastructure Management in these two schools through planning, organizing, and implementing steps consisting of procurement, maintenance, deletion and control 2) The supporting factors are regular inventory recording, have a special warehouse for storing goods , has funding sources from BOS and the Committee, there are grants from certain parties. While the inhibiting factors are the need for funds for expansion and repair, lack of administrative personnel, especially for managing facilities and infrastructure, as well as computer and laboratory equipment which are still limited 3) The solution is: Making an appeal for discipline and awareness to return goods to their place when they are finished , be observant in determining the priority scale of needs in accordance with the existing budget, the problems of teaching and educational personnel faced by madrasahs, namely by involving existing personnel in courses or formal training from agencies or outside in order to optimize their performance, inventory of goods and storage of goods 4) Impact management of infrastructure and facilities in improving the quality of education in these two madrasahs, namely making learning run well because of the availability of adequate infrastructure, so that it can improve the quality of education and can equip students to be able to excel ASI in academics and non-academics for life as well as provision for continuing to the next level of education.

ملخص

إسوادي عبد الله ، 2020. "إدارة مرافق البنية التحتية في تحسين جودة التعليم (بحث في مدرسة عالية نيجري 1 غاروت ومدرسة عالية نيجري 2 جاروت)"

يعتمد هذا البحث على خلفية أن البنية التحتية هي عامل مهم في تحسين جودة التعليم ، ولكن في مدرسة عالية نيجري 1 و 2 غاروت لا تزال هناك بعض المشاكل المتعلقة بالمرافق التعليمية الإدارية ، بما في ذلك: عدم توفر مساحة مختبر اللغة ، غرفة مختبر العلوم لا تزال تستخدم غرف الدراسة ، وعمليات الشراء. تعتمد البنية التحتية بشكل كبير على ميزانية الحكومة ، ولا يزال هناك العديد من المباني التي تحتاج إلى إصلاح / إعادة تأهيل لأنها في حالة متضرة ، وعدم وجود إشراف على البنية التحتية من قبل رئيس المدرسة.

الغرض من هذه الدراسة ، لتحليل الإدارة ، والعوامل الداعمة والمثبطة ، والحلول وتأثيرات إدارة البنية التحتية في تحسين جودة التعليم في مدرسة عالية نيجري 1 و مدرسة عالية نيجري غاروت.

الإطار في هذه الدراسة هو أنه وفقاً لبافالادال ، فإن إدارة المعدات المدرسية هي عملية تعاونية من أجل الاستخدام الفعال والفعال لجميع المعدات التعليمية.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع المنهج الوصفي التحليلي. موقع هذا البحث في مدرسة عالية نيجري 1 و مدرسة عالية نيجري 2 غاروت. جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، تم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) برنامج إدارة البنية التحتية في هاتين المدرستين من خلال التخطيط والتنظيم والتنفيذ الخطوات التي تتكون من الشراء والصيانة والحذف والرقابة (2) العوامل الداعمة هي تسجيل المخزون المنتظم ، ولها مستودع خاص لتخزين البضائع ، لديها مصادر تمويل من واللجنة ، هناك منح من بعض الأطراف. في حين أن العوامل المثبطة هي الحاجة إلى الأموال للتوسع والإصلاح ، ونقص الموظفين الإداريين ، خاصة لإدارة المرافق والبنية التحتية ، بالإضافة إلى أجهزة الكمبيوتر والمختبرات التي لا تزال محدودة (3) الحل هو: تقديم نداء من أجل الانضباط والوعي لإعادة البضائع إلى مكانها عند الانتهاء ، كن حريصاً في تحديد مقياس الأولويات للاحتياجات وفقاً للميزانية الحالية ، ومشكلات موظفي التدريس والتعليم التي تواجهها المدارس الدينية ، أي من خلال إشراك الموظفين الحاليين في الدورات أو التعليم الرسمي والتدريب من الوكالات أو خارجها من أجل تحسين أدائهم ، وجرد السلع وتخزين السلع (4) التأثير إدارة البنية التحتية والمرافق في تحسين جودة التعليم في هاتين المدرستين ، أي جعل التعلم يعمل بشكل جيد بسبب توافر البنية التحتية الكافية ، بحيث يمكن تحسين جودة التعليم ويمكن أن يؤهل الطلاب ليكونوا قادرين على التفوق في الأكاديميين وغير الأكاديميين مدى الحياة بالإضافة إلى توفير لمواصلة المستوى التالي من التعليم.